



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan **Agama Islam** dan Budi Pekerti

Iis Suryatini
Hasyim Asy'ari
2022

SMP/MTs Kelas IX

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis

Ils Suryatini
Hasyim Asy'ari

Penelaah

Dede Permana
Muhammad Ahsan

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Dian Her Dwiandaru

Editor

Miftahul Fikri

Desainer

Ladlul Muksinin

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-433-6 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-679-8 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertinus 12/18 pt., Philipp H. Poll.
xxii, 290 hlm.: 17,6 x 25 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis : Iis Suryatini dan Hasyim Asy'ari

ISBN : 978-602-244-679-8

AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MERAH KESUKSESAN DENGAN SEMANGAT Mencari Ilmu

BAB I



Tujuan Pembelajaran

Setelah kalian mempelajari materi ini, diharapkan mampu: membaca, mengartikan, menulis, mendemonstrasikan hafalan dan menjelaskan kandungan Q.S. al-Mujadilah [58]: 11, Q.S. az-Zumar [39]: 9 serta hadis tentang menuntut ilmu, terbiasa membaca, mengartikan, menulis, menghafalal-Qur'an, meyakini bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu, terbiasa berperilaku semangat mencari ilmu, mampu membuat paparan biografi singkat salah seorang cendekiawan muslim, dan mampu meneladaninya dalam kehidupan saat ini.



Infografis

SEMANGAT Mencari Ilmu

Hukum mencari ilmu

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya: "Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan".
(HR. Ibnu Abdil Barri)

Perilaku orang yang semangat mencari ilmu:

- Niat yang ikhlas
- Bersungguh-sungguh
- Menghormati guru
- Menghindari perbuatan dosa
- Bersikap rendah hati
- Berdoa memohon ilmu yang bermanfaat
- Mengamalkan dan mengajarkan ilmunya

Ayat Al-Qur'an tentang keutamaan orang yang berilmu:

...Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S. al-Mujadilah [58]: 11)

Hadits Rasulullah tentang keutamaan mencari ilmu:

Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.
(HR. Muslim)

Ayat Al-Qur'an tentang semangat mencari ilmu:

(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud atau berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. al-Zumar [39]: 9)

- Meyakini Allah Swt. akan meninggikan derajat orang yang berilmu
- Memiliki sikap semangat dalam menuntut ilmu

SIKAP YANG DIHASILKAN



Pantun Islami

*Pulau Sumatra adat melayu
Taat warganya pada syariat
Barangsiapa yang tinggi ilmu
Insya Allah derajat diangkat*

*Berjalan-jalan di kota Blitar
Jangan lupa membawa pengantar
Bila ingin jadi orang pintar
Ayo rajin-rajinlah belajar*

*Pergi ke Makassar tuk bertemu
Dengan teman yang sedang menanti
Dari muda rajin cari ilmu
Gunanya besar di hari nanti*

Aktivitas 1

Bacalah pantun nasihat di atas, kemudian diskusikan dan tuliskan pesan-pesan apa yang terdapat pantun nasihat tersebut!

A. Tafakkur



Gambar 1.1 Ilustrasi belajar dengan dukungan teknologi

Pada abad 21 ini kehidupan manusia semakin maju. Teknologi berkembang dengan sangat pesat. Kemajuan tersebut tentu berpengaruh terhadap perkembangan sosial, ekonomi, dan juga sistem pembelajaran. Cara orang bekerja dan belajar saat ini telah banyak menggunakan dukungan teknologi. Dengan dukungan

teknologi pula, kita bisa berkomunikasi dengan semakin mudah, tidak terbatas ruang dan waktu; berkomunikasi dengan siapa saja, kapan saja dan dari mana saja.

Tahukah kalian, mengapa hal tersebut terjadi? Hal ini terjadi berkat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan manusia. Manusia telah diciptakan oleh Allah Swt. dalam bentuk yang sebaik-baiknya, dilengkapi dengan akal pikiran. Dengan akal yang diberikan Allah Swt., manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan mengembangkan daya kreativitasnya untuk menjadikan kehidupan menjadi lebih mudah. Manusia sebagai makhluk yang berpikir, senantiasa memanfaatkan akal sebagai anugerah Allah Swt. untuk mendorong pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan.

Anak-anakku generasi muslim, Allah Swt. memerintahkan kepada kita untuk senantiasa mencari ilmu, baik ilmu-ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum. Dengan ilmu agama kita akan dapat memahami ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan as-Sunnah, sehingga dapat melaksanakan perintah-perintah Allah Swt. dan mengikuti sunnah-sunnah Rasulullah saw. dengan benar.



Gambar 1.2 Ilustrasi siswa semangat mencari ilmu

Aktivitas 2

Setelah membaca rubrik tafakur di atas, kalian akan memahami betapa luar biasanya kemampuan akal manusia. Kini ada sebuah pertanyaan, jika ditawarkan kepada kalian, harta benda, jabatan, atau ilmu pengetahuan, mana yang akan kalian pilih?

1. Mengapa kalian memilih jawaban tersebut?
2. Siapakah pemilik ilmu pengetahuan itu?
3. Mengapa kita harus memiliki ilmu?
4. Apa upaya yang bisa kalian lakukan agar menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan menggapai keutamaan ilmu?

B. Titik Fokus

Untuk memudahkan kalian memahami pembahasan materi pada bab ini, ada beberapa kata atau istilah yang menjadi titik fokusnya, antara lain:

1. Q.S. Al-Mujadilah
2. Q.S. Az-Zumar
3. Ilmu
4. Ilmu Tajwid
5. Tanda waqaf
6. Hukum mencari ilmu
7. Karakter orang yang berilmu
8. Ulul Albab
9. Cendekiawan Muslim



Gambar 1.3 Ilustrasi siswi yang sedang membaca al-Qur'an

C. Talabul Ilmi

Para generasi muslim, tahukah kalian mengapa Allah Swt. menurunkan kitab suci Al-Qur'an? Jawabannya adalah untuk dijadikan pedoman hidup bagi manusia. Oleh karenanya, al-Qur'an harus senantiasa kita baca dengan tartil, kita pahami isinya, dan kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas 3

Bagilah anggota kelasmu menjadi 5 kelompok!

Dalam kelompok pilihlah salah seorang di antara temanmu yang paling fasih bacaan al-Qur'annya untuk menjadi tutor

Teman yang menjadi tutor memberikan contoh bacaan Q.S. al-Mujadilah [58]: 11, Q.S. az-Zumar [39]: 9, kemudian diikuti oleh semua anggota kelompok

Setiap anggota kelompok membaca Q.S. al-Mujadilah [58]: 11, Q.S. az-Zumar [39]: 9, secara bergantian dengan bimbingan teman yang menjadi tutor!

Tabel 1.1 Tabel Aktivitas 3

No	Nama Siswa	Lancar	Belum Lancar	Tidak Bisa

1. Mari Membaca Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan Q.S az-Zumar[39]: 9 dan Hadits tentang mencari ilmu


a. Membaca Q.S. al-Mujadilah [58]: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

b. Membaca Q.S az-Zumar[39]: 9

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ
 قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو
 الْأَلْبَابِ



Artinya: (Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. az-Zumar[39]: 9)

c. Membaca Hadis tentang Keutamaan Mencari Ilmu

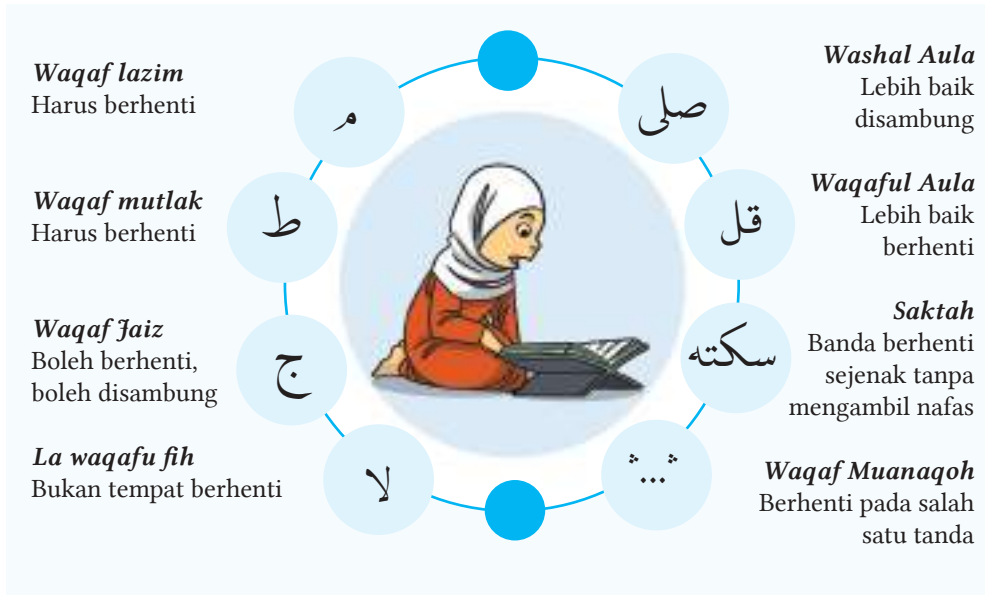
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ
(رواه مسلم)

Artinya: Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Muslim)

2. Memahami Hukum Bacaan Tanda Waqaf

Generasi muslim, marilah kita terus berusaha membaca al-Qur’an sesuai dengan ilmu tajwid. Dengan bantuan ilmu tajwid maka kita terhindar dari kesalahan membaca ayat yang akan menyebabkan kesalahan arti. Oleh karena itu memahami ilmu tajwid menjadi hal yang sangat penting bagi seorang muslim. Salah satu pembahasan penting dalam ilmu tajwid adalah tentang hukum bacaan tanda *waqaf*.

Waqaf menurut bahasa artinya menahan, atau berhenti. Sedang menurut istilah ilmu tajwid, *waqaf* adalah berhenti sejenak ketika membaca lafaz yang terdapat tanda *waqaf* untuk mengambil nafas sejenak dan melanjutkan kembali bacaan selanjutnya. Di dalam Al-Qur’an, tanda-tanda *waqaf* pada umumnya terdapat pada tengah-tengah ayat, namun ada juga yang terdapat pada akhir ayat. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tanda-tanda *waqaf* sebagai berikut:



Gambar 1.4 Tanda-tanda Bacaan Waqaf

Setelah memahami hukum bacaan *waqaf*, diharapkan dapat menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an, terutama Q.S. al-Mujadilah [58]: 11, dan Q.S. az-Zumar [39]: 9 tentang keutamaan mencari ilmu.

Aktivitas 4

Untuk lebih memahami hukum bacaan waqaf, carilah hukum bacaan waqaf dalam Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9!

3. Mari Mengartikan Q.S. al-Mujadilah [58]: 11, Q.S. az-Zumar [39]: 9 dan Hadis tentang Keutamaan Mencari Ilmu

Setelah belajar membaca ayat tentang keutamaan mencari ilmu, kalian juga harus mampu mengartikannya sehingga mampu memahami maknanya.

Aktivitas 5

Agar kemampuan mengartikan ayat semakin meningkat, lengkapilah tabel arti kata (*mufradat*) berikut!

a. Terjemah Harfiah Q.S. al-Mujadilah [58]: 11

Tabel 1.3 Tabel Arti Q.S. al-Mujadilah [58]: 11

يَرْفَعُ اللَّهُ	الَّذِينَ آمَنُوا	مِنْكُمْ لَا	وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ	دَرَجَاتٍ
.....

b. Terjemah Harfiah Q.S Az-Zumar [39]: 9

Tabel 1.4 Tabel Arti Q.S. Az-Zumar [39]: 9

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي	الَّذِينَ يَعْلَمُونَ	وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ
.....

c. Terjemah Harfiah Hadits tentang mencari ilmu

Tabel 1.4 Tabel Hadits tentang mencari ilmu

مَنْ سَلَكَ	طَرِيقًا	يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا	سَهَّلَ اللَّهُ
.....
لَهُ	طَرِيقًا	إِلَى الْجَنَّةِ	
.....	

Alhamdulillah dengan cara ini insya Allah sekarang kalian sudah mampu memahami banyak kosa kata dalam al-Qur'an, yang nantinya akan menjadi bekal dalam memahami isi kandungan ayat. Teruslah belajar memahami Al-Qur'an dengan terlebih dahulu memahami arti kata dari setiap lafaznya.

4. Mari Menulis dan Menghafal Q.S. al-Mujadilah [58]: 11, Q.S. az-Zumar [39]: 9

Aktivitas 6

1. Salinlah tulisan Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan, Q.S az-Zumar[39]: 9 tersebut di dalam buku masing-masing, kemudian serahkan pada gurumu untuk memberikan koreksinya!
2. Masih dalam kelompok yang sama, hafalkan ayat-ayat tersebut, kemudian setiap kelompok menampilkan parade hafalan Al-Qur'an tentang keutamaan menuntut ilmu secara bergantian!

5. Mari Memahami Kandungan Q.S. al-Mujadilah [58]: 11, Q.S. az-Zumar [39]: 9 dan Hadis Muslim tentang Keutamaan Orang yang Mencari Ilmu


Setelah mampu membaca dengan fasih dan mengetahui artinya, mari kita belajar memahami isi kandungan dari ayat dan hadis tersebut. Agar mendapatkan pemahaman yang lengkap, ayat-ayat Al-Qur'an harus dihubungkan dengan situasi dan kondisi saat ini, sehingga Al-Qur'an dapat diamalkan sesuai dengan tantangan zaman yang terus mengalami perubahan.

Aktivitas 7

Diskusikan dengan teman kelompokmu, nilai apa saja yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari dari kandungan Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan, Q.S Az-Zumar[39]: 9 dan Hadis Muslim tentang keutamaan orang mencari ilmu!

a. Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 Tentang Keutamaan Orang Berilmu

Dalam Q.S. al-Mujadilah [58]: 11, dijelaskan bahwa Allah Swt. akan memberi kelapangan bagi orang yang memberi kemudahan atau kelapangan kepada orang lain. Ketika ada teman yang datang maka hendaknya diberikan tempat untuk duduk, bahkan Allah Swt. juga memerintahkan berdiri untuk mempersilakan yang baru datang ke tempat tersebut. Melalui ayat ini Allah Swt. mendidik hamba-hamba-Nya yang beriman untuk berbuat baik kepada



sesama, baik di dalam maupun di luar majelis. Kelapangan yang diberikan bisa dalam bentuk memberi ruang tempat duduk bagi yang baru datang agar merasa nyaman, bisa juga berupa memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengeluarkan pendapatnya, didengarkan pendapatnya, diakui keberadaannya, dihargai kelebihan dan kekurangannya, bahkan memberi kesempatan dan lain sebagainya.

Sebagian Ulama', di antaranya Qatadah, Dawud bin Hind, dan Hasan, kata "*dilapangkan atau diluaskan*" oleh Allah Swt. pada ayat tersebut adalah dalam bentuk keluasan di alam kubur, kelapangan hati, dan keluasan di dunia dan di akhirat.

Pada bagian akhir ayat, Allah Swt. menyatakan akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman yang senantiasa mengikuti perintah-perintah-Nya, dan orang-orang yang berilmu pengetahuan pada beberapa derajat.

b. Q.S. az-Zumar [39]: 9 tentang Semangat Mencari Ilmu

Generasi muslim, pada awal ayat Q.S. az-Zumar ayat 9 ini, Allah Swt. menyampaikan kepada Rasulullah saw. agar menanyakan kepada orang-orang kafir Makkah tentang beberapa hal, yakni:

- 1) Apakah sama antara orang-orang yang tekun beribadah kepada Allah Swt. di waktu malam dan berdiri seraya hatinya penuh rasa takut dari azab akhirat dengan orang-orang yang musyrik kepada Allah Swt.?
- 2) Apakah sama antara orang-orang yang berilmu pengetahuan dengan orang-orang yang tidak berilmu pengetahuan?

Dalam tafsir al Jalalain dijelaskan, makna ulul albab pada akhir ayat tersebut berarti orang-orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. Makna menerima pelajaran yang dimaksud adalah kesanggupan melakukan refleksi dan aksi.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka sikap yang terbaik adalah: sesuatu yang pernah terjadi pada diri seseorang hendaknya kita bisa mengambil hikmah dan pelajaran darinya sebagai pijakan untuk melangkah ke depan dan memperbaiki diri menuju kebaikan hidup di dunia dan di akhirat.

Perlu kita ketahui, bahwa terdapat karakteristik berbeda yang digambarkan dalam ayat tersebut. *Pertama*, karakteristik orang-orang yang beriman, konsisten dalam beribadah di waktu malam, selalu taat kepada Allah Swt., takut berhadap siksa akhirat, dan mengharap kasih sayang dari Allah Swt., maka di akhirat kelak akan mendapatkan balasan pahala yang setimpal; dibandingkan dengan karakteristik orang-orang kafir yang tidak konsisten dalam beragama. *Kedua*, Allah Swt. membandingkan antara karakteristik orang-orang yang berilmu pengetahuan dan orang-orang yang tidak berilmu pengetahuan.

Dari kedua perbandingan tersebut, maka kita sebagai muslim yang berilmu hendaknya kita lebih meyakini bahwa apapun yang kita lakukan di dunia ini, akan ada balasannya di akhirat kelak. Kita tinggal menentukan sendiri apakah kita akan memilih menjadi orang mukmin yang senantiasa konsisten dalam beribadah, atau



Gambar 1.5 Ilustrasi mempelajari ajaran Allah Swt

menjadi orang musyrik yang tidak konsisten dalam beribadah? Untuk bisa menjadi orang yang konsisten dalam beribadah itu tentu diperlukan ilmu yang mendukungnya. Maka sebagai pelajar muslim, hendaknya semangat dalam menuntut ilmu, agar bisa memahami ajaran Allah Swt serta bisa mengamalkannya dengan penuh keikhlasan. Ketika kita bisa melakukan semua itu insya Allah kalian sudah termasuk ke dalam katagori orang yang berilmu dan beriman, yang konsisten dalam menjalankan ajaran agama.

c. HR. Muslim tentang keutamaan orang yang mencari ilmu

Rasulullah saw. sebagai figur manusia yang berakhlak mulia, memberikan motivasi kepada kita semua agar semangat dalam mencari ilmu. Banyak hadis yang menjelaskan tentang keutamaan ilmu, salah satunya HR. Muslim, yang terdapat dalam kitab *Shoheh Muslim*, dengan nomor hadis 2699. Hadis ini menjelaskan bahwa Allah telah menjanjikan akan memberikan kemudahan jalan menuju surga bagi orang yang menempuh jalan untuk mencari ilmu.

Generasi muslim, kalimat menempuh jalan untuk mencari ilmu memiliki dua makna. Pertama, menempuh jalan dalam arti berjalan kaki secara fisik untuk mencari ilmu, berpindah dari tempat tinggalnya menuju tempat lain untuk belajar. Kedua, menempuh jalan dalam arti menempuh cara yang dilakukan oleh seseorang dalam mendapatkan ilmu, seperti membaca, menulis, menghafal, belajar dengan giat, mengkaji buku-buku agama, mengkaji buku pengetahuan, antusias terhadap ilmu yang disampaikan guru, berusaha untuk memahaminya, mengembangkannya serta mengamalkannya, atau cara lain yang dapat mengantarkan seseorang mendapatkan ilmu. Bagi orang-orang yang menempuh jalan tersebut, maka Allah Swt. akan memudahkan baginya masuk surga.

6. Upaya Meraih Kesuksesan dengan Semangat Mencari Ilmu

Generasi muslim, beruntunglah kalian yang senantiasa bersemangat mencari ilmu, sebab Allah Swt. akan memberikan pahala bagi kalian seperti pahala orang yang sedang berjihad di jalan Allah Swt. Selama kita mencari ilmu, maka malaikat pembawa rahmat akan menaungi kalian dan kalian pun akan dimudahkan menuju surga. Oleh karena itu, yakinlah anak-anakku, dengan ilmu yang kalian miliki maka Allah Swt. berjanji akan meninggikan derajat kalian bersama dengan orang-orang beriman. Dengan ilmu yang kalian miliki, maka kalian akan lebih mudah menyelesaikan masalah dalam kehidupan. Akan tetapi perlu dipahami, semakin tinggi ilmu yang kalian miliki hendaknya membuat kalian semakin rendah hati, *tawaddu'*, dan perilaku kalian juga hendaknya semakin bijak, sehingga akan semakin banyak orang yang senang bergaul dengan kalian.



Gambar 1.6 Ilustrasi siswa semangat belajar di perpustakaan

Anak-anakku apabila kalian telah memiliki ilmu, teruslah mengamalkan ilmu yang kalian miliki, sebab dengan mengamalkan ilmu maka kalian akan semakin pandai dibandingkan orang yang menahan ilmu untuk dirinya sendiri. Demikian juga dengan ilmu yang kalian manfaatkan,

maka pahalanya akan terus mengalir, meskipun kalian telah meninggal dunia. Teruslah berupaya mengajarkannya kepada yang lain, sebab hal itu merupakan sedekah yang paling utama yang dapat menghapus dosa dan mendapat naungan di hari akhir.

Terdapat banyak keutamaan ilmu yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an dan juga Hadis Nabi, antara lain:

- a. Diangkat derajatnya (Q.S. Al-Mujadilah [58]: 11)
- b. Takut kepada Allah Swt. (Q.S. Fatir [35]: 28)
- c. Diberi kebaikan dunia akhirat (Q.S. Al-Baqarah [2]: 269)
- d. Dimudahkan jalannya kesurga (HR. Muslim, no. 2699)
- e. Memiliki pahala yang kekal (HR. Muslim no. 1631)

Aktivitas 8

Bersama kelompokmu, buatlah paparan tentang keutamaan ilmu menurut salah satu ayat Al-Qur'an atau hadis nabi tersebut!


1. Setiap kelompok mendiskusikan satu keutamaan ilmu sebagai berikut:
 - a. Kelompok 1: Keutamaan ilmu menurut Q.S. Al-Mujadilah [58]: 11
 - b. Kelompok 2: Keutamaan ilmu menurut Q.S. Fatir [35]: 28
 - c. Kelompok 3: Keutamaan ilmu menurut Q.S. Al-Baqarah [2]: 269
 - d. Kelompok 4: Keutamaan ilmu menurut (HR. Muslim, no. 2699)
 - e. Kelompok 5: Keutamaan ilmu menurut HR. Muslim no. 1631
2. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas, dan kelompok lain memberikan tanggapannya!

Para cendekiawan muslim banyak yang menemukan ilmu pengetahuan modern dan sangat bermanfaat untuk kehidupan manusia, diantaranya:

- a. Ibnu Sina (980-1037) yang berkontribusi besar pada bidang kedokteran di dunia.
- b. Al-Khawarizmi (780-850) yang berkontribusi besar pada bidang matematika, geografi dan astronomi.
- c. Ibnu al-Nafis (1213-1288) yang merumuskan dasar-dasar sirkulasi jantung, paru-paru dan kapiler pertama kali di dunia.



Gambar 1.7 Ilustrasi alat teropong benda langit

- 
- d. Jabir Ibn Hayyan (721-815), ahli pada bidang kimia, fisika, farmasi.
 - e. Ibnu Khaldun (1332-1406), seorang sejarawan dan sosiologi Islam yang terkenal di dunia.
 - f. Al Zahrawi (936-1013), seorang tokoh yang meletakkan dasar-dasar ilmu bedah modern.
 - g. dan masih banyak ilmuwan muslim lainnya.

Mereka semua senantiasa semangat dalam mencari ilmu, mencintai ilmu, dan menjadikan ilmu bermanfaat bagi orang lain.


Sebagai seorang generasi muslim kalian harus menunjukkan perilaku bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, dan menjauhkan diri dari perilaku malas belajar yang akan menyebabkan kehancuran kalian sendiri pada masa yang akan datang.


Selain itu, kalian juga harus berupaya meraih kesuksesan dengan semangat mencari ilmu. Perilaku semangat mencari ilmu bisa dimulai dari hal-hal yang sederhana yang dilakukan sehari-hari, seperti:

- a. Berniat dengan ikhlas untuk mencari ilmu karena Allah Swt.
Ikhlas merupakan kunci sukses yang paling utama dan paling mendasar dalam meraih ilmu yang bermanfaat. Ketika kalian mencari ilmu dengan ikhlas, maka segala apapun yang dilakukan selama mencari ilmu akan menjadi amal saleh dan menjadi ladang pahala.
- b. senantiasa berdoa, memohon Ilmu yang bermanfaat.
Generasi muslim, memohonlah kepada Allah Swt. agar apa yang kita dapatkan benar-benar bermanfaat di dunia maupun akhirat. Jangan sampai kita sia-sia karena tidak mendapatkan apapun dari belajar tersebut, kecuali rasa lelah dan biaya yang telah dikeluarkan.

Kegiatan 9

Salah satu upaya dalam meraih kesuksesan dengan semangat mencari ilmu, kita hendaknya mengiringi usaha dan perjuangan dengan berdoa kepada Allah Swt. Tuliskan doa sebelum belajar yang kalian ketahui!

- 
- c. Bersungguh-sungguh untuk menggapai cita-cita.
- Menurut Imam Syafi'i, yang dikutip oleh Syaikh al-Zarnuji dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim, bahwa kunci mencari ilmu ada enam, yakni kecerdasan, kemauan yang keras, bersungguh-sungguh, bekal yang cukup, bimbingan guru, dan waktu yang lama.
- d. Antusias terhadap ilmu yang disampaikan guru, dan berusaha untuk senantiasa memahaminya, mengembangkannya serta mengamalkannya.
- e. Sopan santun, rendah hati, memperhatikan penjelasan guru, dan mendoakan guru
- f. Menghindari perbuatan dosa yang akan menjadi penghalang mendapatkan ilmu bermanfaat.
- g. Menghindari rasa malu dalam mencari ilmu yang akan menyebabkan seseorang tidak akan mendapatkan ilmu. Dalam mencari ilmu sebaiknya kalian tidak malu bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, sehingga terhindar dari kekeliruan atau ketidakjelasan.
- h. Menjadi sosok yang mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Generasi muslim, seseorang yang berilmu akan lebih mudah menyelesaikan masalah dalam hidupnya dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki ilmu. Coba kalian amati bagaimana seseorang yang tanpa ilmu pengetahuan dan iman, serta pemikiran yang dalam ketika menyelesaikan masalahnya. Apakah orang yang terjerumus dalam penggunaan obat-obat terlarang termasuk orang yang berilmu? Tidakkah ia menyadari dan memahami dampak dari hal itu? Orang yang berilmu akan senantiasa berhati-hati dalam bertindak. Dengan ilmu yang dimiliki, ia akan memperhitungkan manfaat dan kerugian yang akan ditimbulkan dari apa yang dilakukannya sehingga tidak terjadi penyesalan.
- i. Senantiasa rendah hati, dan menghindari sikap sombong.
- Ketahuilah wahai generasi muslim, ketika kalian merasa masih kurang ilmu, maka kalian akan terus menerus haus akan ilmu. Sebaliknya, jika kalian merasa telah memiliki semua ilmu, maka mungkin saja kalian



akan sombong atas ilmu yang dimiliki, cenderung merendahkan ilmu orang lain, dan tidak mau menerima ilmu dari orang lain.

Ingatlah Ilmu Allah Swt. itu sangat luas, sementara ilmu yang dimiliki manusia hanyalah sebagian kecilnya saja. Sebagaimana dijelaskan Allah Swt. dalam firman-Nya: *“Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)”*. (QS Al-Kahfi [18]: 109)

Sebaiknya, semakin tinggi ilmu yang dimiliki kalian akan membuat kalian semakin *tawadū'* atau tidak sombong. Ingatlah bahwa orang yang beriman dan berilmu akan menampilkan perilaku bijak dan akan semakin banyak orang yang senang bergaul dengannya.

j. Tidak cepat menyerah.

Ketika kita mendapat kesulitan dalam mencari ilmu pengetahuan hendaknya jangan cepat menyerah, bahkan hendaknya terus mencari tahu cara memecahkan kesulitan tersebut, misalnya dengan berdiskusi dengan teman dan membaca referensi di perpustakaan. Ingatlah, bahwa untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik, maka tetaplah bersemangat, percaya diri dan pantang menyerah.

k. Selalu berlapang dada.

Ketika sedang belajar, berdiskusi, bermusyawarah bersama temana-temankalian, maka kadang-kadang dijumpai adanya perbedaan pendapat. Dalam kondisi tersebut, hendaklah selalu bersikap lapang dada, karena bersikap berlapang dada akan dapat membawa pada kebaikan.

l. Menyerahkan hasilnya kepada Allah Swt. dan menerimanya dengan ikhlas.

Allah Swt. mengajarkan kepada kita untuk senantiasa bertawakkal kepada Allah Swt, berserah diri kepada Allah Swt., yakinlah bahwa apapun yang menjadi hasil dari sebuah usaha itu merupakan yang terbaik untuk kita menurut Allah Swt.

- 
- m. Berusaha mengamalkan dan menyampaikan ilmu kepada orang lain.

Generasi muslim yang saleh, sebagaimana yang terdapat pada salah satu hadis Rasulullah saw. bahwa ilmu yang bermanfaat merupakan salah satu dari tiga hal yang akan menyertai seseorang ketika meninggal dunia, oleh karena itu bersemangatlah kalian dalam mencari ilmu dan mengamalkannya kepada orang lain. Jika ilmu yang kalian amalkan itu berguna bagi orang lain dan terus diamalkan, maka walaupun kalian telah tiada, pahalanya akan terus mengalir dan menambah pahala kalian.

Kegiatan 10


Setelah mempelajari materi bentuk perilaku semangat mencari ilmu, renungkan pertanyaan berikut, dan tuliskan jawaban dengan sejujurnya!

1. Perilaku positif apa saja yang selalu kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari? Apa alasannya?
2. Perilaku positif mana yang kadang kadang dilakukan, kadang-kadang juga belum dilakukan? Apa alasannya?
3. Perilaku positif mana yang belum pernah kalian lakukan? Apa alasannya?
4. Apa yang akan dilakukan terhadap kebiasaan kalian tersebut, setelah mempelajari materi ini?

D. Ikhtisar

Supaya pemahaman kalian lebih mendalam, perhatikan simpulan dari materi pada bab ini:

1. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam yang pertama dan utama mengajarkan kepada kita agar selalu memanfaatkan potensi terbesar yang dikaruniakan Allah Swt. yaitu akal dan fikiran untuk mencari ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk umat manusia.
2. Menurut ajaran Islam, hukum mencari ilmu adalah wajib bagi setiap orang-orang Islam.
3. Allah Swt. akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

- 
4. Allah Swt. akan memberikan kemudahan jalan menuju surga bagi orang-orang yang mencari ilmu pengetahuan.
 5. Sebagaimana yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Rasul, di antara keutamaan orang-orang yang berilmu pengetahuan adalah: diangkat derajatnya oleh Allah Swt., bersikap takut kepada Allah Swt., akan diberikan kebaikan di dunia dan akhirat, dimudahkan jalannya ke surga, dan dapat memiliki ilmu bermanfaat yang pahalanya akan senantiasa mengalir.
 6. Perilaku yang dilakukan dalam mencari ilmu: berniat dengan ikhlas, berdoa, bersungguh-sungguh, antusias terhadap ilmu yang disampaikan guru, menghindari perbuatan dosa, menghindari sifat sombong dan rasa malu, menyerahkan hasilnya kepada Allah Swt., berusaha mendakwahkan ilmu kepada orang lain.

E. Uswatun Hasanah

Kegiatan 11

Bacalah kisah inspiratif di bawah ini, kemudian diskusikan: Nilai apa saja yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari?

Generasi muslim yang hebat, pasti kalian tahu salah seorang sahabat sekaligus keponakan Rasulullah yang bernama Ali bin Abi Tolib r.a.? Oleh Rasulullah Beliau diibaratkan “pintunya ilmu”. Agar lebih jelas, perhatikan kisah cerita singkat berikut!

Ali adalah Pintunya Ilmu

Ada sekelompok orang ingin “menguji” kecerdasan Ali bin Abi Tholib r.a., mereka mengajukan satu pertanyaan: “Wahai Ali, manakah lebih utama: ilmu ataukah harta? Lantas Sayyidina Ali menjawab: Ilmu lebih utama dari harta, sebab ilmu warisan para Nabi dan Rasul, sedangkan harta warisan Firaun dan Qarun”.

Tak lama kemudian datang lagi sekelompok yang lain dengan pertanyaan yang sama, Sayyidina Ali menjawab: Ilmu lebih utama dari

harta, sebab bertambahnya harta engkau akan semakin sulit menjaganya, sedangkan bertambahnya ilmu, dia akan menjagamu”.

Datang lagi sekelompok yang lain dengan pertanyaan yang sama, “Wahai Ali, manakah lebih utama: ilmu atautkah harta?”

Sayyidina Ali menjawab: Ilmu lebih utama dari harta, sebab bertambahnya harta kau akan banyak musuh, sedangkan bertambahnya ilmu kau akan semakin banyak teman”.

Datang lagi sekelompok yang lain dengan pertanyaan yang sama, sayyidina Ali pun menjawab: Ilmu lebih utama dari harta, sebab harta bisa membuat orang mencuri, sedang tambahnya ilmu bisa membuat terhindar dari ketamakan dan rakus”.

Terakhir, datang lagi sekelompok yang lain dengan pertanyaan yang sama, “Wahai Ali, manakah lebih utama: ilmu atautkah harta?”

Sayyidina Ali pun menjawab: Ilmu lebih utama dari harta, sebab kelak di hari kiamat, pemilik harta akan berat menghadapi pertanggungjawaban di akhirat, sedangkan orang alim yang berilmu dia akan mampu memberi syafaat”.

Disarikan dari: Ust Miftah al Banjary dalam: <https://www.goriau.com/ragam/rasulullah-sebut-ali-bin-abi-thalib-pintunya-kota-ilmu>

F. Pribadi Pelajar Berkarakter

Untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah mampu kamu miliki, silakan isi tabel berikut ini dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Tabel 1.5 Tabel Pribadi Pelajar Berkarakter

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Mencintai ilmu pengetahuan		
2	Terbiasa menjalankan perintah agama sebagai penerapan dari ilmu		
3	Terbiasa memberi kemudahan/kelapangan bagi orang lain		
4	Mandiri dan senantiasa menggali potensi diri		

5	Berpikir kritis dan senantiasa ingin mencari tahu		
6	Semangat dalam mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan		
7	Hormat dan patuh pada guru		
8	Tawakal atas semua hasil yang diperoleh		

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

G. Uji Kompetensi

1. Mari Bermuhasabah

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan, yang berkaitan dengan materi di atas. Berilah respons pada pernyataan berikut dengan cara memberikan centang pada lambang *emoticon* berikut = selalu, = sering, = jarang, = tidak pernah, berikut alasannya!

Tabel 1.6 Tabel Mari Bermuhasabah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Alasan
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1	Membaca buku agama/ buku umum					
2	Menjalankan perintah agama sebagai penerapan dari ilmu					
3	Memberi kemudahan/ kelapangan bagi orang lain					
4	Antusias terhadap ilmu yang disampaikan guru					

5	Mandiri dan senantiasa menggali potensi diri					
6	Berpikir kritis dan senantiasa ingin mencari tahu					
7	semangat dalam mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan					
8	semangat mengembangkan ilmu pengetahuan					
9	Hormat dan patuh pada guru					
10	Tawakal atas semua hasil yang diperoleh					

2. Mari Berlatih


Beri tanda silang pada jawaban yang kalian anggap paling sesuai!

- Lengkapi ayat pada Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 berikut:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ..... وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

- | | |
|--------------------|---------------|
| A. فِي الْمَجْلِسِ | C. بِسُلْطَنٍ |
| B. شَيْطَانِهِمْ | D. دَرَجَاتٍ |

- Ketika membaca Al-Qur'an menjumpai tanda waqaf saktah (سكته), maka tanda tersebut menunjukkan...
 - Harus berhenti
 - Lebih utama berhenti
 - Boleh berhenti dan boleh terus
 - Berhenti sejenak tanpa mengambil nafas
- Al-Qur'an merupakan pesan Allah Swt. untuk manusia agar menggapai kebaikan hidup. Dari pernyataan tersebut, Al-Qur'an berfungsi ...

- 
- A. Memberi petunjuk dan penjelas bagi sesuatu yang harus diketahui
 - B. Menjadikan amal bagi yang membacanya
 - C. Memberi penguatan pada kehidupan
 - D. Menjelaskan isi hadis
4. Setiap ayat dan surat dalam Al-Qur'an memiliki kandungan makna yang dapat dipetik hikmahnya oleh manusia, sehingga menjadi pendorong untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Berdasarkan surat Al-Mujadilah ayat 11, ada dua golongan yang akan ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt. Golongan tersebut adalah ...
- A. orang yang bersyukur dan bertawakal
 - B. orang yang taqwa dan sabar
 - C. orang yang berikhtiar dan berdo'a
 - D. orang yang beriman dan berilmu
5. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Diangkat derajatnya oleh Allah SWT
 - 2) Memperoleh kekayaan yang ia inginkan
 - 3) Memperoleh kehidupan yang layak ketika di dunia
 - 4) Di masyarakat akan dihormati dan dihargai orang lain

Dari pernyataan tersebut, yang bukan termasuk manfaat dari perilaku semangat dalam mencari ilmu, ditunjukkan nomor...

- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
6. Sebagai muslim hendaknya meyakini *bahwa orang-orang yang berilmu pasti tidak akan sama dengan orang yang tidak berilmu*. Pernyataan tersebut merupakan kandungan isi dari lafadz...

A. *أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ*

B. *وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ*.....

C. قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

D. إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

7. Allah Swt. membandingkan karakteristik orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu melalui Q.S Az-Zumar[39]: 9 tentu mengandung tujuan bagi manusia, yaitu agar manusia ...

A. semangat menuntut ilmu C. senantiasa bersyukur

B. senantiasa bersabar D. semangat bersedekah

8. Ilmu Allah sangat luas, sehingga digambarkan dengan hamparan alam yang terbentang di daratan dan lautan bahkan ruang angkasa, tak pernah kering untuk dibaca, diteliti, dan ditulis. Allah Swt. adalah Zat yang Maha Berilmu. Asmaul Husna yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah ...

A. Al-Malik C. Al-Hakim

B. Al-'Adil D. Al-'Alim

9. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) ilmu yang berguna bagi orang lain
- 2) ilmu yang diajarkan kepada orang lain
- 3) ilmu yang diakui oleh orang lain
- 4) ilmu yang membawa cahaya untuk dirinya
- 5) ilmu yang menjadikan pemiliknya dihormati


Hal yang selalu menyertai orang yang sudah meninggal adalah ilmu yang bermanfaat. Di antara tanda ilmu yang bermanfaat adalah.....

A. 1 dan 2 C. 3 dan 4

B. 2 dan 3 D. 4 dan 5

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Masuk sekolah tepat waktu
- 2) Rajin mengerjakan Salat Tahajud

- 
- 3) Belajar dengan sungguh-sungguh
 - 4) Disiplin mengerjakan tugas dari guru
 - 5) Selalu memperhatikan penjelasan guru
 - 6) Memberikan contekan pada teman
 - 7) Memperbanyak zikir dan doa kepada Allah Swt.

Dari pernyataan tersebut, yang termasuk contoh paling tepat dari perilaku semangat mencari ilmu, ditunjukkan pada nomor....

- | | |
|------------|------------|
| A. 1 dan 2 | C. 5 dan 6 |
| B. 3 dan 4 | D. 6 dan 7 |

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa setiap umat Islam diwajibkan mencari ilmu?
2. Tidaklah sama antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. Coba kalian analisis, apa saja hal yang membedakan keduanya?
3. Jelaskan kaitan antara pentingnya menuntut ilmu dan meraih cita-cita!
4. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan saat menuntut ilmu!
5. Bagaimana akibatnya jika kita memiliki ilmu namun tidak diamankan?

3. Mari Berkreasi

Untuk meningkatkan kreativitas, lakukan kegiatan dengan langkah berikut:

1. Kerjakan bersama kelompok yang sama dengan sebelumnya
2. Tiap kelompok membuat paparan tentang biografi singkat salah seorang cendekiawan/ilmuwan muslim yang berjasa dalam pembangunan bangsa! Jelaskan juga hal-hal yang patut diteladani dan diterapkan dalam kehidupan saat ini!
3. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas secara bergiliran!

H. Tindaklanjut

1. Remedial

Generasi Muslim yang saleh, *alhamdulillah* kalian telah mempelajari materi dan melakukan tugas-tugas (kegiatan 1-12). Bagi kalian yang masih kurang memahami materi bab ini, silakan lakukan langkah berikut:

- Bacalah kembali materinya dengan seksama, apabila masih ada yang belum dipahami bisa bertanya kepada teman atau bapak/Ibu guru.
- Kerjakan kembali Mari Bermuhasabah, Mari Berlatih, maupun Mari Berkreasi yang masih belum kalian pahami.

2. Pengayaan

Alhamdulillah sudah menyelesaikan pembelajaran materi ini,. Untuk menambah wawasan kalian terkait materi ini, bukalah web, *link*, blog, buku, artikel yang memiliki konten berikut;

- Keutamaan ilmu
- Cendikiawan Muslim Modern
- Adab mencari ilmu

3. Mari Membiasakan Diri (Komunikasi dengan Orang Tua)

Sebagai orang Islam kita perlu membiasakan membaca ayat-ayat Al-Qur'an setiap hari. Berkaitan dengan hal tersebut, isilah jurnal berikut selama satu semester ini, dan laporkan kepada guru Agama Islam setiap minggu pada saat jadwal pelajaran PAI!

Tabel 1.7 Tabel Mari Membiasakan Diri

No.	Hari/Tanggal	Surat dan Ayat	Paraf Guru Ngaji/Orang Tua
1			
2			
dst			